

ABSTRAK

Yudi Sulistio: Peristiwa Konflik Agama Di Bekasi (Studi Kasus Penolakan Peribadatan Gereja HKBP Filadelfia Di Desa Jejalen Jaya Tahun 2007-2012)

Konflik penolakan pembangunan gedung gereja HKBP Filadelfia yang berlokasi di desa Jejalen Jaya RT 01, RW 09, dusun III kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu konflik agama yang dikaji dalam penelitian ini. Kasus ini berlangsung dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 yang mulai menemukan titik pencerahan, dengan kata lain dalam masa *cooling down*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peristiwa konflik tersebut terjadi yang dimulai dari latar belakang konflik, kronologis konflik, peran pemerintah dalam menangani konflik, dan dampak yang terjadi dari konflik tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif naratif. Yaitu penelitian yang menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa sesuai dengan fakta yang ada. Semua ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kemudian kritik ekstren dan intern, interpretasi dan terakhir historiografi.

Kesimpulannya adalah masyarakat Desa Jejalen Jaya menolak dengan tegas rencana pendirian bangunan gereja dan peribadatan Jemaat HKBP Filadelfia dan mencabut dukungan rencana pembangunan gereja dengan alasan telah terjadi pembohongan saat tanda tangan persetujuan pembangunan gereja. Pada tahun 2007 terjadilah aksi-aksi penolakan yang dilakukan masyarakat Desa Jejalen Jaya terhadap rencana pembangunan gereja. Pada tahun 2010 PTUN Bandung mengeluarkan putusan terhadap izin pembangunan gereja di Desa Jejalen Jaya. Berdasarkan hasil keputusan PTUN Bandung secara final, pihak HKBP Filadelfia seharusnya sudah mendapatkan IMB dari pemerintah Bekasi, namun Pemerintah Bekasi belum dapat melaksanakan putusan tersebut karena kondisi yang tidak memungkinkan. Pemerintah Bekasi memfasilitasi tempat sementara yang lebih representatif dan nyaman untuk kegiatan ibadah Jemaat HKBP Filadelfia yaitu bertempat di Gedung Guru Lantai 3 Jalan Kalimaya I Metland Kecamatan Tambun Selatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG